

**MOSAIK KEHIDUPAN ETNIS TIONGHOA DI TAJUR HALANG DALAM  
KEBIJAKAN ASIMILASI (1967-1998)**



Aini Hanin Putri  
4415162234

Skripsi yang ditulis ini untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2021**

## ABSTRAK

**Aini Hanin Putri.** Mosaik Kehidupan Etnis Tionghoa di Tajur Halang dalam Bingkai Kebijakan Asimilasi (1967-1998). Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dari pengaruh Kebijakan Asimilasi terhadap kehidupan etnis Tionghoa di Tajur Halang pada tahun 1967-1998. Periode tersebut dipilih karena, tahun 1967 bertepatan dengan dikeluarkannya sebuah peraturan yang berkaitan dengan program asimilasi yang dikumandangkan oleh pemerintah Orde Baru yaitu Instruksi Presiden No.14 Tahun 1967 mengenai pembatasan terkait agama, kepercayaan, serta adat istiadat Tionghoa di Indonesia, dengan keluarnya peraturan tersebut dianggap pemerintah sebagai sebuah solusi nasional agar masyarakat Tionghoa dapat melakukan pembauran secara menyeluruh, sedangkan titik akhir penelitian ini adalah Peristiwa Mei 1998. Peristiwa tersebut menjadi sebuah hari-hari terkelam dan menghentikan etnis Tionghoa namun merupakan akhir keotoriteran rezim Orde Baru yang membuka ruang kebebasan etnis Tionghoa untuk berekspresi. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan data yang didapat dari hasil wawancara dan kajian pustaka yang disajikan secara deskriptif-naratif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam akulturasi Masyarakat Tionghoa di Tajur Halang dengan masyarakat lokal yang mayoritas sukunya Sunda sudah berjalan sangat bagus karena, tidak adanya perbedaan tarif ekonomi serta sikap oportunistis dari etnis Tionghoa Tajur Halang dengan penduduk lokal. Namun etnis Tionghoa Tajur menjadi sasaran dari belenggu kebijakan asimilasi yang diciptakan pemerintah, terdapat banyak hal yang melatar belakangi adanya kebijakan tersebut dan dalam praktik pelaksanaannya asimilasi berjalan dengan tidak sesuai, bahkan dalam beberapa kebijakan Soeharto cenderung anti asimilasi dan dibumbui kepentingan politis, ketika peristiwa kerusuhan Mei 1998 berlangsung, daerah Tajur Halang tidak berdampak langsung peristiwa tersebut, tetapi banyak masyarakat Tionghoa di Ibu Kota menetap di kerabatnya yang berada di Tajur Halang sampai suasana kembali kondusif.

**Kata Kunci : Etnis Tionghoa, Orde Baru, Asimilasi, Tajur Halang**

## ABSTRACT

**AINI HANIN PUTRI.** Chinese Mosaic Of Life In Tajur Halang Obstructs The Frame Of Assimilation Policy (1967-1998). Bachelor Thesis. Jakarta. History Education, Faculty Of Social Sciences, State University of Jakarta .2021.

This research to describe the impact the policy of assimilation of Chinese ethnic lives in Tajur Halang in 1967-1998. The period was selected because, in 1967, when a rule related to the assimilation program enlceded by the government of the New Order Instruction President no.14 of 1967 ,the restrictions on Chinese religious, beliefs, and customs in Indonesia, the ruling was considered by the government asa national solution to the integration of Chinese people entirely. Whereas the end point of this study is the events of May 1998. The event was one of the darkest days of Chinese ethnic groups, but it was the end of the violence of the new order regime that opened the door to ethnic Chinese freedom of expression. The study used historical methods with data obtained from interviews and literary studies presented in descriptive-narrative manner.

The result of this study indicate that in the Chinese ulceration in Tajur Halang is better off with the local people who have a majority of the Sundanese Tribes because the absence of different economic fares and the opportunistic attitudes of Tajur Halang Chinese are better than the local people. But Tajur Halang Chinese are the targets of the assimilation policies created by the government, and in practice of doing so, itis illegal to assimilate and mix political interest with anti-assimilation, But many Chinese in the capital settled with relatives in Tajur Halang without his help until the atmosphere was restored.

**Key words: Chinese ethnic, New Order, Assimilation, Tajur Halang,Bogor**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



No. Nama

Panda Tangan

Tanggal

1. Humaidi, S.Pd, M.Hum.  
NIP. 198112192008121001.  
Ketua

19/2/2021

2. Dr. Nur'aeni Marta, S.S, M.Hum.  
NIP. 197109222001122001  
Sekretaris

19/2/2021

3. Dr. Corry Iriani, M.Pd.  
NIP. 195712271983032001  
Penguji Ahli

19/2/2021

4. Dra. Ratu Husmiati, M.Hum.  
NIP. 19607071990032002  
Pembimbing I

19/2/2021

5. M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.  
NIP. 197601302005011001  
Pembimbing II

19/2/2021

Tanggal Lulus: 15 Februari 2021

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Hanin Putri

NIM : 4415162234

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Menyatakan skripsi saya dengan judul "Mosaik Kehidupan Etnis Tionghoa di Tajur Halang Dalam Bingkai Kebijakan Asimilasi(1967-1998)" bahwa :

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan doktor) di Universitas Negeri Jakarta atau Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri dengan arahan dan bantuan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak ada bagian di dalamnya yang mengandung unsur plagiarisme, kecuali secara tertulis dengan jelas telah dilakukan pengutipan berdasarkan etika keilmuan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, oleh karena itu saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 22 Februari 2020



AINI HANIN PUTRI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AINI HANIN PUTRI  
NIM : 4915162234  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah  
Alamat email : hanin-pouuu@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul : MOSAIK KEHIDUPAN ETNIS TONGGHA DI TAJUR HALANG DALAM BINGKAI  
KEBIJAKAN ASIMILASI (1967-1998)


Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2021

Penulis

  
( AINI HANIN PUTRI )  
nama dan tanda tangan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Happiness and freedom begin with clear understanding of principle. Some things are with your control. And some things are not.”

- Epictetus

‘Sisipkan kata bersyukur, dan Ikhlas dalam setiap langkah yang ditempuh’

- Aini Hanin Putri



*Persembahan skripsi ini untuk :*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama dan Papah yang sangat saya cintai dan sayangi yang telah memberi peran utama dalam hidup saya dengan perjuangan dalam mendididk putrinya hingga saat ini.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Mosaik Kehidupan Etnis Tionghoa di Tajur Halang Dalam Bingkai Kebijakan Asimilasi Tahun 1967-1998” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Perjalanan panjang telah penulisalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Umasih , M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
2. Humaidi, M. Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta
3. Kepada Ratu Husmiati, M. Hum, selaku pembimbing I dan M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan masing-masing masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis telah lakukan.
4. Terimakasih kepada ketua penguji yaitu Corry Iriani, M.Pd, dan Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum selaku ketua dan sekretaris penguji.
5. Terimakasih kepada seluruh jajaran dosen pendidikan sejarah , yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.



6. Kepada DR. Nurzengky Ibrahim, M.M, selaku pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingan serta motivasi kepada penulis, selama perkuliahan.
7. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dengan ikhlas dan sepenuh hati, selama sembilan semester ini.
8. Terimakasih kepada ibu Elnih Lauw bapak Agustinus Kuntowibowo, bapak Andreas Nataldy, bapak Tsan Lai, koh Acau, selaku narasumber, terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi perihal sumber sejarah yang dibutuhkan penulis.
9. Ibunda Tercinta Nami Lestari, rasanya tidak cukup hanya kata terimakasih untuk semua dukungan afeksi, moril, dan spiritual kepada penulis selama ini, terimakasih sudah mengajarkan nilai-nilai kehidupan, memberi arahan selama penulis menempuh pendidikan, tidak lupa terimakasih sudah menemani penulis dalam melakukan penelitian lapangan, Ayah tercinta Zainal Muttaqin terimakasih atas dukungan afeksi, moril, dan spiritualnya selama ini kepada penulis, serta keluarga besar penulis Eyang Puji Rahayu, Keluarga Pakde Armen Zulham, dan Om Toni Budi Kartono.
10. Ikhsan Riscki Kurniawan, terimakasih selama perkuliahan sudah sangat setia mendengarkan keluh kesah,, menghibur, memberikan afeksi penuh kepada penulis, terimakasih atas dukungan yang diberikan pada setiap keputusan yang diambil penulis, bahkan ketika penulis sedang berada pada titik rendahnya, semoga dipermudah penulisan skripsinya.
11. Ka Aninda Annisa Wijaya, terimakasih sudah sangat membantu serta bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi perihal penelitian ini dikarenakan skripsi kita

mirip yaitu etnis Tionghoa di Bogor.

12. Andriani Dwi Puspitasari, sahabat penulis dari bangku sekolah menengah atas, terimakasih atas wejangan-wejangan skripsinya, meluangkan waktunya untuk saling berbagi walaupun dipisahkan oleh jarak, terimakasih atas dukungan yang tidak berhenti dalam setiap keputusan yang dilakukan penulis bahkan ketika penulis sedang berada pada titik rendahnya.
13. Endah Wulanssari, Zhiyah Zhulma Zain, pejuang skripsi, kita sama-sama berjuang apapun dari awal menjadi mahasiswa baru sampai keluar pun bersama, naik turun kereta, terimakasih sudah mau bertahan, dan tidak henti saling menguatkan sampai sejauh ini, kita hebat.
14. Annisa Nurul Hidayah Surya dan Intan Salwa, terimakasih atas kesetiaan kalian dalam pertemanan dengan penulis, Nur Alifa Taruna Sari my kos mates terimakasih sudah sering memasak enak serta membantu apabila penulis kesusahan, semoga dipermudah skripsinya.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT memberi perlindungan bagi kita semua.

Bogor, 31 Januari 2021

(Aini Hanin Putri)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>I</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>A. Dasar Pemikiran</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Pembatasan dan Rumusan Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Metode dan Sumber Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1. Metode Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2. Sumber Sejarah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP ETNIS TIONGHOA</b>	
<b>DI INDONESIA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Awal Kedatangan Orang Tionghoa di Indonesia</b> ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Kebijakan Kolonial Belanda Terhadap Etnis Tionghoa</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
<b>C. Kebijakan Pemerintah Jepang Terhadap Etnis Tionghoa.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

defined.

- D. Kebijakan Pemerintah Orde Lama Terhadap Etnis Tionghoa (1945-1965)**  
Error! Bookmark not defined.

### **BAB III KEHIDUPAN WARGA TIONGHOA DI TAJUR HALANG**

**DALAM KEBIJAKAN ASIMILASI (1967-1998)..... Error! Bookmark not defined.**

- A. Latar Belakang Kebijakan..... Error! Bookmark not defined.**

**1. Permasalahan terkait Kebudayaan Etnis Tionghoa (1967-1998)..Error!  
Bookmark not defined.**

**2. Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia.Error! Bookmark not  
defined.**

**3. Peraturan Terkait Bangunan Tionghoa..... Error! Bookmark not defined.**

- B. Gambaran Umum Etnis Tionghoa di Tajur Halang.Error! Bookmark not  
defined.**

**C. Implementasi Kebijakan Asimilasi Terhadap Kehidupan Etnis Tionghoa di  
Tajur Halang (1967-1998)..... Error! Bookmark not defined.**

**1. Pergantian Nama..... Error! Bookmark not defined.**

**2. Penyelenggaraan Adat Istiadat dan Hari Besar Tionghoa.Error! Bookmark not  
defined.**

**3. Keberadaan Agama Konghucu.....Error! Bookmark not defined.**

**4. Pendidikan Etnis Tionghoa di Tajur Halang..... Error! Bookmark not defined.**

**5. Perekonomian Etnis Tionghoa di Tajur Halang.... Error! Bookmark not defined.**

- D. Pelaksanaan SBKRI terhadap Etnis Tionghoa di Tajur Halang.Error!  
Bookmark not defined.**

**E. Keruntuhan Orde Baru..... Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV KESIMPULAN..... Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA..... Error! Bookmark not defined.**

**LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Profil Desa Tajur Halang.....	91
Lampiran 2 Dokumen Profil Desa Tonjong.....	93
Lampiran 3 Instruksi Presiden Nomor 37 Tahun 1967.....	97
Lampiran 4 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 1967.....	98
Lampiran 5 Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 286 Tahun 1978.....	100
Lampiran 6 Keputusan Presiden Nomor 56. Tahun 1996.....	102
Lampiran 7 Peta Kabupaten Bogor Tahun 1993.....	106
Lampiran 8 Jumlah Penduduk WNI Tionghoa PerKecamatan Tahun 1986-1989.....	107
Lampiran 9 Jumlah Penduduk WNI Tionghoa PerKecamatan Tahun 1993.....	109
Lampiran 10 Majalah Tempo Etnis Cina di Zaman Yang Berubah.....	110
Lampiran 11 Wawancara Penulis dengan Bapak Andreas.....	111
Lampiran 12 Wawancara Penulis dengan Bapak Tsan Lai.....	112
Lampiran 13 Wawancara Penulis dengan Ibu Elnih Lauw.....	113
Lampiran 14 Wawancara Penulis dengan Bapak Agustinus dan Koh Acau.....	114
Lampiran 15 Gapura Desa Tajur Halang.....	115
Lampiran 15 Gambar Kondisi Pemakaman GiriTama.....	116
Lampiran 16 Kondisi Peternakan Babi Di Tajur Halang.....	117

## DAFTAR SINGKATAN



BAKOM	: Badan Komunikasi.
BAPERKI	: Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia.
CHH	: Chung Hwa Hui.
ELS	: Europeesch Lagere School.
G30S	: Gerakan 30 September
HCS	: Hollandsch-Chineesche School
HIS	: Hollandsch-Inlandsche School
KAA	: Konferensi Asia Afrika
KMB	: Konferensi Meja Bundar
LPKB	: Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
SBKRI	: Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia
SDB	: Southern Development Bank
<i>THHK</i>	: Tiong Hoa Hwee Koan

## DAFTAR ISTILAH

- Barongsai : Tarian tradisional Tionghoa dengan menggunakan sarung yang berlambang singa. Barongsai memiliki sejarah ribuan tahun dimulai dari masa Dinasti Chin.
- Bao Chuan : Kapal Uang.
- Cap Go Meh : Malam perayaan hari ke -15 setelah Imlek.
- Huagong : Pola migrasi dari kebijakan kolonial untuk wilayah empirium Timur.
- Huakiauw : Orang Tionghoa yang pulang ke negara leluhurnya
- Huaqio : Pola migrasi orang Tionghoa yang menetap.
- Huashang : Pola migrasi mengikuti perdagangan maritim.
- Huayi : Pola migrasi yang anggota keluarganya ke luar negeri
- Huazu : Etnis Tionghoa.
- Indische Staatsregeling : Peraturan dasar sejenis UUD pada masa kolonial Hindia Belanda yang membagi tiga golongan yaitu Eropa, Timur Asing (Arab dan Tionghoa), Pribumi
- Jong Chinnesche Beweging : Gerakan kaum muda di Batavia, Bogor, Sukabumi ke negara lain. Anggotanya adalah pemuda/orang tua/muda yang memiliki intelektual
- Passenstelsel : Kebijakan yang mengharuskan orang

Tionghoa membawa kartu pass jalan jika  
mengadakan perjalanan keluar daerah

Tbungsha/ Twikum : Busana yang digunakan pria Tionghoa pada  
masa Kolonial biasanya akan dipadupadankan  
dengan celana komprang.

Wijkenstelsel : Kebijakan untuk mengatur pemukiman

Tionghoa

**MOSAIK KEHIDUPAN ETNIS TIONGHOA DI TAJUR HALANG DALAM  
KEBIJAKAN ASIMILASI (1967-1998)**



Aini Hanin Putri  
4415162234

Skripsi yang ditulis ini untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**2021**



## ABSTRAK

**Aini Hanin Putri.** Mosaik Kehidupan Etnis Tionghoa di Tajur Halang dalam Bingkai Kebijakan Asimilasi (1967-1998). Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dari pengaruh Kebijakan Asimilasi terhadap kehidupan etnis Tionghoa di Tajur Halang pada tahun 1967-1998. Periode tersebut dipilih karena, tahun 1967 bertepatan dengan dikeluarkannya sebuah peraturan yang berkaitan dengan program asimilasi yang dikumandangkan oleh pemerintah Orde Baru yaitu Instruksi Presiden No.14 Tahun 1967 mengenai pembatasan terkait agama, kepercayaan, serta adat istiadat Tionghoa di Indonesia, dengan keluarnya peraturan tersebut dianggap pemerintah sebagai sebuah solusi nasional agar masyarakat Tionghoa dapat melakukan pembauran secara menyeluruh, sedangkan titik akhir penelitian ini adalah Peristiwa Mei 1998. Peristiwa tersebut menjadi sebuah hari-hari terkelam dan menghentikan etnis Tionghoa namun merupakan akhir keotoriteran rezim Orde Baru yang membuka ruang kebebasan etnis Tionghoa untuk berekspresi. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan data yang didapat dari hasil wawancara dan kajian pustaka yang disajikan secara deskriptif-naratif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam akulturasi Masyarakat Tionghoa di Tajur Halang dengan masyarakat lokal yang mayoritas sukunya Sunda sudah berjalan sangat bagus karena, tidak adanya perbedaan tarif ekonomi serta sikap oportunistis dari etnis Tionghoa Tajur Halang dengan penduduk lokal. Namun etnis Tionghoa Tajur menjadi sasaran dari belenggu kebijakan asimilasi yang diciptakan pemerintah, terdapat banyak hal yang melatar belakangi adanya kebijakan tersebut dan dalam praktik pelaksanaannya asimilasi berjalan dengan tidak sesuai, bahkan dalam beberapa kebijakan Soeharto cenderung anti asimilasi dan dibumbui kepentingan politis, ketika peristiwa kerusuhan Mei 1998 berlangsung, daerah Tajur Halang tidak berdampak langsung peristiwa tersebut, tetapi banyak masyarakat Tionghoa di Ibu Kota menetap di kerabatnya yang berada di Tajur Halang sampai suasana kembali kondusif.

**Kata Kunci : Etnis Tionghoa, Orde Baru, Asimilasi, Tajur Halang**

## ABSTRACT

**AINI HANIN PUTRI.** Chinese Mosaic Of Life In Tajur Halang Obstructs The Frame Of Assimilation Policy (1967-1998). Bachelor Thesis. Jakarta. History Education, Faculty Of Social Sciences, State University of Jakarta .2021.

This research to describe the impact the policy of assimilation of Chinese ethnic lives in Tajur Halang in 1967-1998. The period was selected because, in 1967, when a rule related to the assimilation program enlceded by the government of the New Order Instruction President no.14 of 1967 ,the restrictions on Chinese religious, beliefs, and customs in Indonesia, the ruling was considered by the government asa national solution to the integration of Chinese people entirely. Whereas the end point of this study is the events of May 1998. The event was one of the darkest days of Chinese ethnic groups, but it was the end of the violence of the new order regime that opened the door to ethnic Chinese freedom of expression. The study used historical methods with data obtained from interviews and literary studies presented in descriptive-narrative manner.

The result of this study indicate that in the Chinese ulceration in Tajur Halang is better off with the local people who have a majority of the Sundanese Tribes because the absence of different economic fares and the opportunistic attitudes of Tajur Halang Chinese are better than the local people. But Tajur Halang Chinese are the targets of the assimilation policies created by the government, and in practice of doing so, itis illegal to assimilate and mix political interest with anti-assimilation, But many Chinese in the capital settled with relatives in Tajur Halang without his help until the atmosphere was restored.

**Key words: Chinese ethnic, New Order, Assimilation, Tajur Halang,Bogor**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



No. Nama

Panda Tangan

Tanggal

1. Humaidi, S.Pd, M.Hum.  
NIP. 198112192008121001.  
Ketua

19/2/2021

2. Dr. Nur'aeni Marta, S.S, M.Hum.  
NIP. 197109222001122001  
Sekretaris

19/2/2021

3. Dr. Corry Iriani, M.Pd.  
NIP. 195712271983032001  
Penguji Ahli

19/2/2021

4. Dra. Ratu Husmiati, M.Hum.  
NIP. 19607071990032002  
Pembimbing I

19/2/2021

5. M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.  
NIP. 197601302005011001  
Pembimbing II

19/2/2021

Tanggal Lulus: 15 Februari 2021

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Hanin Putri

NIM : 4415162234

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Menyatakan skripsi saya dengan judul "Mosaik Kehidupan Etnis Tionghoa di Tajur Halang Dalam Bingkai Kebijakan Asimilasi(1967-1998)" bahwa :

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan doktor) di Universitas Negeri Jakarta atau Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri dengan arahan dan bantuan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak ada bagian di dalamnya yang mengandung unsur plagiarisme, kecuali secara tertulis dengan jelas telah dilakukan pengutipan berdasarkan etika keilmuan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, oleh karena itu saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 22 Februari 2020



AINI HANIN PUTRI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AINI HANIN PUTRI  
NIM : 4915162234  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah  
Alamat email : hanin-pouuu@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul : MOSAIK KEHIDUPAN ETNIS TONGGHA DI TAJUR HALANG DALAM BINGKAI  
KEBIJAKAN ASIMILASI (1967-1998)


Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2021

Penulis

  
( AINI HANIN PUTRI )  
nama dan tanda tangan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Happiness and freedom begin with clear understanding of principle. Some things are with your control. And some things are not.”

- Epictetus

‘Sisipkan kata bersyukur, dan Ikhlas dalam setiap langkah yang ditempuh’

- Aini Hanin Putri



*Persembahan skripsi ini untuk :*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama dan Papah yang sangat saya cintai dan sayangi yang telah memberi peran utama dalam hidup saya dengan perjuangan dalam mendididk putrinya hingga saat ini.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Mosaik Kehidupan Etnis Tionghoa di Tajur Halang Dalam Bingkai Kebijakan Asimilasi Tahun 1967-1998” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Perjalanan panjang telah penulisalui dalam rangka perampungan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

15. Dr. Umasih , M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
16. Humaidi, M. Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta
17. Kepada Ratu Husmiati, M. Hum, selaku pembimbing I dan M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan masing-masing masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis telah lakukan.
18. Terimakasih kepada ketua penguji yaitu Corry Iriani, M.Pd, dan Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum selaku ketua dan sekretaris penguji.
19. Terimakasih kepada seluruh jajaran dosen pendidikan sejarah , yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.



20. Kepada DR. Nurzengky Ibrahim, M.M, selaku pembimbing akademik, terimakasih atas bimbingan serta motivasi kepada penulis, selama perkuliahan.
21. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya dengan ikhlas dan sepuh hati, selama sembilan semester ini.
22. Terimakasih kepada ibu Elnih Lauw bapak Agustinus Kuntowibowo, bapak Andreas Nataldy, bapak Tsan Lai, koh Acau, selaku narasumber, terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi perihal sumber sejarah yang dibutuhkan penulis.
23. Ibunda Tercinta Nami Lestari, rasanya tidak cukup hanya kata terimakasih untuk semua dukungan afeksi, moril, dan spiritual kepada penulis selama ini, terimakasih sudah mengajarkan nilai-nilai kehidupan, memberi arahan selama penulis menempuh pendidikan, tidak lupa terimakasih sudah menemani penulis dalam melakukan penelitian lapangan, Ayah tercinta Zainal Muttaqin terimakasih atas dukungan afeksi, moril, dan spiritualnya selama ini kepada penulis, serta keluarga besar penulis Eyang Puji Rahayu, Keluarga Pakde Armen Zulham, dan Om Toni Budi Kartono.
24. Ikhsan Riscki Kurniawan, terimakasih selama perkuliahan sudah sangat setia mendengarkan keluh kesah,, menghibur, memberikan afeksi penuh kepada penulis, terimakasih atas dukungan yang diberikan pada setiap keputusan yang diambil penulis, bahkan ketika penulis sedang berada pada titik rendahnya, semoga dipermudah penulisan skripsinya.
25. Ka Aninda Annisa Wijaya, terimakasih sudah sangat membantu serta bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi perihal penelitian ini dikarenakan skripsi kita

mirip yaitu etnis Tionghoa di Bogor.

26. Andriani Dwi Puspitasari, sahabat penulis dari bangku sekolah menengah atas, terimakasih atas wejangan-wejangan skripsinya, meluangkan waktunya untuk saling berbagi walaupun dipisahkan oleh jarak, terimakasih atas dukungan yang tidak berhenti dalam setiap keputusan yang dilakukan penulis bahkan ketika penulis sedang berada pada titik rendahnya.
27. Endah Wulanssari, Zhiyah Zhulma Zain, pejuang skripsi, kita sama-sama berjuang apapun dari awal menjadi mahasiswa baru sampai keluar pun bersama, naik turun kereta, terimakasih sudah mau bertahan, dan tidak henti saling menguatkan sampai sejauh ini, kita hebat.
28. Annisa Nurul Hidayah Surya dan Intan Salwa, terimakasih atas kesetiaan kalian dalam pertemanan dengan penulis, Nur Alifa Taruna Sari my kos mates terimakasih sudah sering memasak enak serta membantu apabila penulis kesusahan, semoga dipermudah skripsinya.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah SWT memberi perlindungan bagi kita semua.

Bogor, 31 Januari 2021

(Aini Hanin Putri)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>I</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>A. Dasar Pemikiran</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Pembatasan dan Rumusan Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Metode dan Sumber Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>1. Metode Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2. Sumber Sejarah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP ETNIS TIONGHOA</b>	
<b>DI INDONESIA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Awal Kedatangan Orang Tionghoa di Indonesia</b> ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Kebijakan Kolonial Belanda Terhadap Etnis Tionghoa</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
<b>C. Kebijakan Pemerintah Jepang Terhadap Etnis Tionghoa.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

defined.

- D. Kebijakan Pemerintah Orde Lama Terhadap Etnis Tionghoa (1945-1965)**  
Error! Bookmark not defined.

### **BAB III KEHIDUPAN WARGA TIONGHOA DI TAJUR HALANG**

**DALAM KEBIJAKAN ASIMILASI (1967-1998)..... Error! Bookmark not defined.**

- A. Latar Belakang Kebijakan..... Error! Bookmark not defined.**

**1. Permasalahan terkait Kebudayaan Etnis Tionghoa (1967-1998)..Error!  
Bookmark not defined.**

**2. Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia.Error! Bookmark not  
defined.**

**3. Peraturan Terkait Bangunan Tionghoa..... Error! Bookmark not defined.**

- B. Gambaran Umum Etnis Tionghoa di Tajur Halang.Error! Bookmark not  
defined.**

**C. Implementasi Kebijakan Asimilasi Terhadap Kehidupan Etnis Tionghoa di  
Tajur Halang (1967-1998)..... Error! Bookmark not defined.**

**1. Pergantian Nama..... Error! Bookmark not defined.**

**2. Penyelenggaraan Adat Istiadat dan Hari Besar Tionghoa.Error! Bookmark not  
defined.**

**3. Keberadaan Agama Konghucu.....Error! Bookmark not defined.**

**4. Pendidikan Etnis Tionghoa di Tajur Halang..... Error! Bookmark not defined.**

**5. Perekonomian Etnis Tionghoa di Tajur Halang.... Error! Bookmark not defined.**

- D. Pelaksanaan SBKRI terhadap Etnis Tionghoa di Tajur Halang.Error!  
Bookmark not defined.**

**E. Keruntuhan Orde Baru..... Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV KESIMPULAN..... Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA..... Error! Bookmark not defined.**

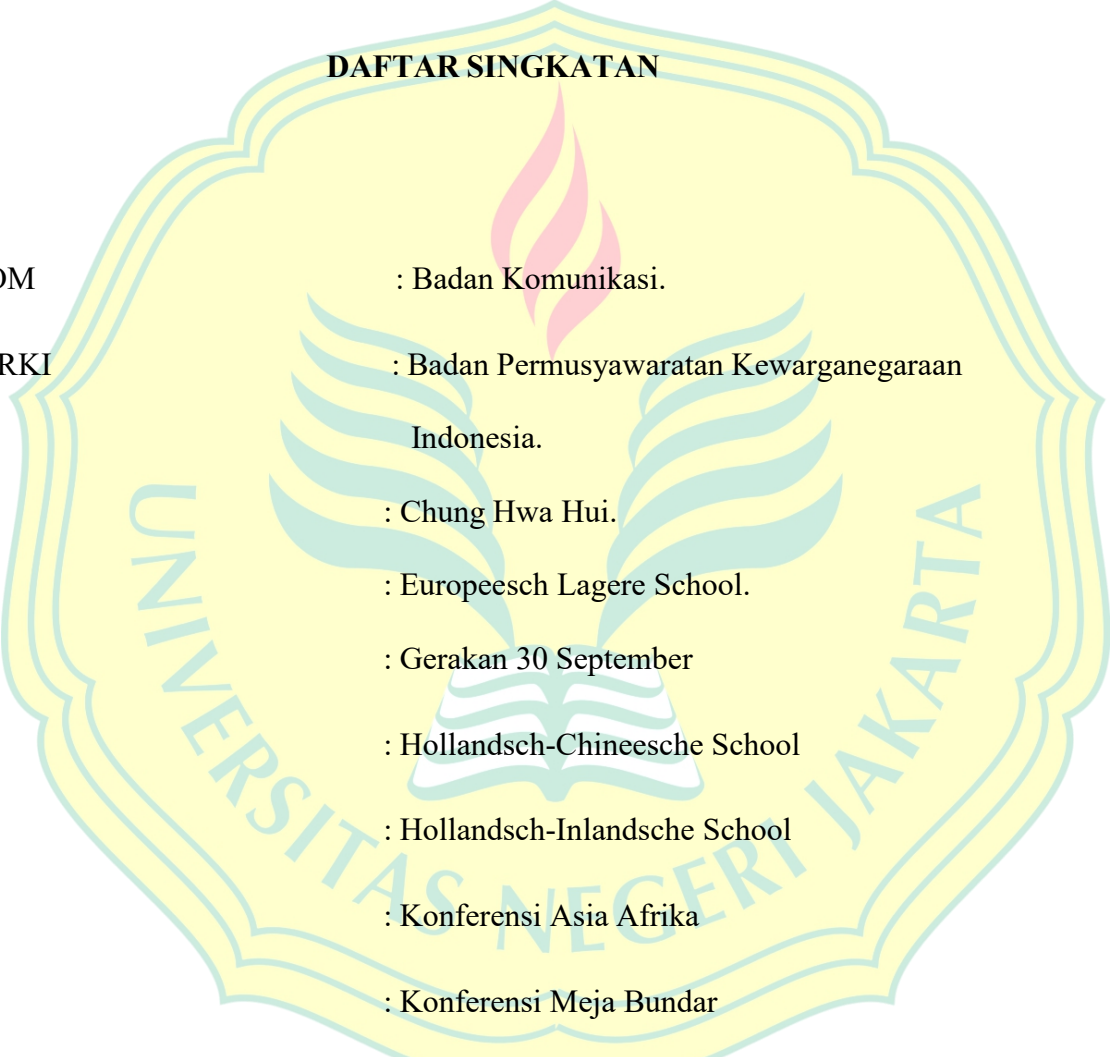
**LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Profil Desa Tajur Halang.....	91
Lampiran 2 Dokumen Profil Desa Tonjong.....	93
Lampiran 3 Instruksi Presiden Nomor 37 Tahun 1967.....	97
Lampiran 4 Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 1967.....	98
Lampiran 5 Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 286 Tahun 1978.....	100
Lampiran 6 Keputusan Presiden Nomor 56. Tahun 1996.....	102
Lampiran 7 Peta Kabupaten Bogor Tahun 1993.....	106
Lampiran 8 Jumlah Penduduk WNI Tionghoa PerKecamatan Tahun 1986-1989.....	107
Lampiran 9 Jumlah Penduduk WNI Tionghoa PerKecamatan Tahun 1993.....	109
Lampiran 10 Majalah Tempo Etnis Cina di Zaman Yang Berubah.....	110
Lampiran 11 Wawancara Penulis dengan Bapak Andreas.....	111
Lampiran 12 Wawancara Penulis dengan Bapak Tsan Lai.....	112
Lampiran 13 Wawancara Penulis dengan Ibu Elnih Lauw.....	113
Lampiran 14 Wawancara Penulis dengan Bapak Agustinus dan Koh Acau.....	114
Lampiran 15 Gapura Desa Tajur Halang.....	115
Lampiran 15 Gambar Kondisi Pemakaman GiriTama.....	116
Lampiran 16 Kondisi Peternakan Babi Di Tajur Halang.....	117

## DAFTAR SINGKATAN



BAKOM	: Badan Komunikasi.
BAPERKI	: Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia.
CHH	: Chung Hwa Hui.
ELS	: Europeesch Lagere School.
G30S	: Gerakan 30 September
HCS	: Hollandsch-Chineesche School
HIS	: Hollandsch-Inlandsche School
KAAs	: Konferensi Asia Afrika
KMB	: Konferensi Meja Bundar
LPKB	: Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat

SBKRI : Surat Bukti Kewarganegaraan Republik Indonesia

SDB : Southern Development Bank

THHK : Tiong Hoa Hwee Koan



## DAFTAR ISTILAH

- Barongsai : Tarian tradisional Tionghoa dengan menggunakan sarung yang berlambang singa. Barongsai memiliki sejarah ribuan tahun dimulai dari masa Dinasti Chin.
- Bao Chuan : Kapal Uang.
- Cap Go Meh : Malam perayaan hari ke -15 setelah Imlek.
- Huagong : Pola migrasi dari kebijakan kolonial untuk wilayah empirium Timur.
- Huakiauw : Orang Tionghoa yang pulang ke negara leluhurnya
- Huaqio : Pola migrasi orang Tionghoa yang menetap.
- Huashang : Pola migrasi mengikuti perdagangan maritim.
- Huayi : Pola migrasi yang anggota keluarganya ke luar negeri
- Huazu : Etnis Tionghoa.
- Indische Staatsregeling : Peraturan dasar sejenis UUD pada masa kolonial Hindia Belanda yang membagi tiga golongan yaitu Eropa, Timur Asing (Arab dan Tionghoa), Pribumi
- Jong Chinnesche Beweging : Gerakan kaum muda di Batavia, Bogor, Sukabumi ke negara lain. Anggotanya adalah pemuda/orang tua/muda yang memiliki intelektual
- Passenstelsel : Kebijakan yang mengharuskan orang



Tionghoa membawa kartu pass jalan jika  
mengadakan perjalanan keluar daerah

Tbungsha/ Twikum : Busana yang digunakan pria Tionghoa pada  
masa Kolonial biasanya akan dipadupadankan  
dengan celana komprang.

Wijkenstelsel : Kebijakan untuk mengatur pemukiman

Tionghoa





